

PROBLEMATIS TERMINOLOGI PADA APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA SARANA EDUKASI DAN HIBURAN DI KALANGAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FDK UIN SUSKA RIAU

HARI JUMMAULANA, SARTIKA, ERMAIREL S

Universitas Persada Bunda Indonesia

E-Mail : jummaulanahari@gmail.com, sartikasari29813@gmail.com, ermairelsalim@gmail.com

Abstrak: Pada tahun 2024 ini khususnya di Indonesia, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, dimana sudah menjadi budaya populer di Indonesia. Saat ini, media sosial yang sangat terkenal di era saat ini salah satunya adalah media sosial tiktok. Tiktok merupakan media sosial yang dibuat pada tahun 2016 lalu oleh perusahaan *ByteDance* asal China, dimana awalnya sebagai wadah bagi para pengguna untuk dapat berekspresi dan mengasah bakat melalui konten video, seperti menari dan lipdinc, sekarang di tahun 2024 Tiktok menghadirkan konten video yang bermanfaat, menginspirasi, serta memotivasi. Pemanfaatan media sosial Tiktok telah banyak digunakan oleh mahasiswa sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi dan hiburan pada mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dari hasil penelitian menunjukkan persepsi manusia terhadap adanya teknologi seperti media sosial Tiktok memberikan manfaat dan menguntungkan dari segala jenis konten video yang dibagikan dalam media sosial tersebut. Selain itu, konten-konten video yang ada di Tiktok dapat berpengaruh terhadap perasaan dan itu tergantung dari jenis konten yang ada. Konten video yang di unggah di media sosial Tiktok dapat berpengaruh pada emosi tergantung dari konten seperti apa yang di inginkan serta tergantung dari konten seperti apa yang muncul di beranda Tiktok. Dari sisi lain, hal yang kurang bagus atau kurang memberikan manfaat positif dari media sosial ini, terletak pada usia penonton dimana seluruh usia bisa melihat dan menonton dengan bebas konten-konten yang seharusnya belum boleh untuk mereka lihat karena di Tiktok bisa dengan cepat menyebar informasi hoaks yang bisa dengan mudah dipercaya oleh pengguna Tiktok lainnya.

Kata Kunci: Media Sosial, Tiktok, Manfaat, Edukasi

Abstract: In 2024, especially in Indonesia, the development of communication and information technology has experienced very rapid development, which has become a popular culture in Indonesia. Currently, one of the most famous social media in the current era is TikTok social media. TikTok is a social media created in 2016 by the Chinese company ByteDance, which was initially a place for users to express themselves and hone their talents through video content, such as dancing and lip-syncing, now in 2024 TikTok presents useful, inspiring, and motivating video content. The use of TikTok social media has been widely used by students as a medium to fulfill their information needs. This study aims to determine how TikTok social media is used as a means of education and entertainment for Communication Science students at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. The results of the study show that human perception of technology such as TikTok social media provides benefits and is profitable from all types of video content shared on social media. In addition, the video content on TikTok can affect feelings and it depends on the type of content available. Video content uploaded on Tiktok social media can affect emotions depending on what kind of content is desired and what kind of content appears on the Tiktok homepage. On the other hand, the less good or less beneficial thing about this social media is the age of the audience where all ages can see and watch freely content that they should not be allowed to see because on Tiktok hoax information can quickly spread that can be easily believed by other Tiktok users.

Keywords: Social Media, Tiktok, Benefits, Education

A. Pendahuluan

Media sosial merupakan salah satu sarana yang banyak digunakan pada era modern saat sekarang ini. Saat ini sudah banyak aplikasi dan website yang memberikan konten baik berisi materi, rumus jawaban dan juga solusi pembelajaran lainnya. Dengan adanya media sosial memudahkan untuk mahasiswa karna dapat di akses dari manapun dan kapanpun. Dave Karpen menyebutkan bahwa media sosial adaah sebuah platform yang berbentuk teks, gambar, video. Salah satu media sosial baru yang dibuat pada tahun 2016 adalah Tiktok. Awalnya tiktok hanya memberi wadah kepada para penggunanya untuk dapat berekspresi mengasah bakat melalui konten video pendek. Namun seiring berjalannya waktu, Tiktok selalu memberikan pembaruan pembaruan seperti menghadirkan konten yang bersifat edukasi yang bermanfaat dan menguntungkan para penggunanya. Tiktok menyulap telepon genggam para penggunanya menjadi studio berjalan. Dimana para kreator-kreator menyuguhkan berbagai edukasi yang awalnya hanya berdurasi kurang lebih 15 detik dan sekarang sudah menjadi 3 bahkan 10 menit. Selain itu, aplikasi ini memberikan special effects yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah.

Tidak sedikit yang berspekulasi bahwa pemanfaatan media sosial Tiktok ini hanya sebagai wadah yang bersifat hedonis serta dimanfaatkan secara menyimpang. Namun sesungguhnya media sosial juga memberi kontribusi yang positif pada bidang edukasi, khususnya menjadi media informasi yang memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi yang bersifat edukasi. Pada tahun 2024 aplikasi Tiktok mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga menjadi budaya populer. Pada awalnya tiktok hanya digemari oleh mahasiswa sebagai pemenuhan kebutuhan informasi dan hiburan yang mereka butuhkan. Fasilitas yang diberikan Tiktok bagi para konten creator khususnya yang ada di Indonesia, yaitu mengedit foto dan video dengan berbagai macam filter sehingga menghasilkan konten-konten yang menarik dan bermanfaat (Kyrie Eleison Wuwungam, Meity Dina Himpong & Lotulung, 2022).

Dapat diketahui bahwa tiktok memproduksi berbagai macam konten video salah satunya konten edukasi. Selain edukasi fungsi dari media sosial tentunya tidak lepas dari hiburan bagi pengguna tik tok itu sendiri. Hal ini sudah banyak dirasakan oleh pengguna tiktok disemua kalangan termasuk mahasiswa Ilmu Komunikasi melalui berbagai macam video edukasi yang sudah disalurkan media sosial modern ini menjadi wadah pertukaran informasi serta wadah untuk mencari konten edukasi yang dimana hal tersebut menjadikannya lebih mempunyai nilai efektif dalam pemenuhan kebutuhan informasi penunjang akademik. Maka dari itu berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti akan menambahkan pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Menurut Rahardjo dalam (Junaedi, 2020), melalui media sosial, aktifitas pengungkapan diri (self-disclosure) dapat dilakukan hampir tanpa hambatan psikologis, bahkan mungkin proses penetrasi sosial seperti layaknya dalam jalinan komunikasi antarpribadi, dari tahapan orientation menuju stable exchange bisa berjalan dengan intensif. Saxena dalam (Dr. Rulli Nasrullah, 2017), memiliki pandangan bahwa media sosial yaitu media yang memungkinkan tiap anggotanya saling berinteraksi satu sama lain melalui foto, pesan, dan video yang bisa menarik perhatian para pengguna media sosial lain. Maka dari itu, umumnya pengguna media sosial khususnya kalangan mahasiswa selain digunakan untuk hiburan tetapi juga dimanfaatkan dalam menjalin hubungan sosial, mencari informasi serta edukasi berbagai hal yang didapatkan dari aplikasi tik tok tersebut. Media sosial memiliki sisi positif namun juga memiliki efek negative dimana tiap media sosial tentunya punya problematis sendiri. Semua hal tersebut tergantung pada user atau pengguna media sosialnya, namun tidak semua pengguna menyadari hal ini. Melalui penelitian ini terlihat sisi positif dan negative dampak dari media sosial tik tok khususnya di kalangan mahasiswa. Berbagai sisi dan pandangan dari efek media sosial selalu tiada habisnya dengan problematis yang terjadi.

Dalam konteks Tik Tok para pengguna memamerkan kehidupan atau bakat masing-masing kepada orang lain dalam jaringan yang kemudian dapat diharapkan dapat memperoleh keuntungan pribadi dan kepuasan dari penggunanya. Berdasar pada pemaparan di atas dapat

disimpulkan bahwa Tik Tok adalah aplikasi media sosial yang dapat diunduh melalui play store, serta memiliki kegunaan yang hamper sama dengan media sosial lainnya, bedanya Tik Tok lebih fokus pada pengambilan video, dapat juga berbagi informasi terhadap pengguna lain. Video pembelajaran dalam Tik Tok akan ditampilkan dari 15 detik hingga tiga menit. Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media sosial Tik Tok yaitu pembelajaran akan lebih menarik, karena disertai ilustrasi, musik latar, dapat diakses kapanpun dan di manapun, mudah digunakan, serta penggunaannya yang tidak terbatas (Rasdin et al., 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dibuat menggunakan pendekatan Kualitatif yaitu, dengan menguraikan tentang bagaimana pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi pada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Lokasi penelitian ini yaitu akun media sosial Tiktok pada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dimana sebagai akun pengguna Tiktok Fokus pada penelitian ini adalah Persepsi pengguna (mahasiswa) terhadap media sosial Tiktok, perasaan pengguna terhadap konten video yang ditonton, emosi yang uncul setelah menonton konten video Tiktok. Informan dalam penelitian ini ditentukan menjadi 6 (enam) mahasiswa aktif jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yaitu pengguna Tiktok sebagai pembuat video atau content creator yang menghasilkan konten video tentang edukasi, hiburan serta informasi dan penikmat konten video edukasi yang hanya sebagai penonton di media sosial tiktok.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi atau bahan keterangan yang jelas tentang masalah yang berhubungan dengan Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai sarana Edukasi pada pengguna Tiktok mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, niversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dimana peneliti bertemu dan mewawancarai dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian ini untuk medapatkan informasi. Studi Dokumentasi adaah mencari data yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mereduksi data yang berarti merangkum data yang ditemukan dilapangan, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian Kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal disertakan dengan bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah data yang dapat di percaya. Penelitian ini menggunakan teknik interaktif dan komparatif Miles dan Huberman dalam (Nyoto, 2015), Proses ini melewati tiga tahapan yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan konklusi (verifikasi data).

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi pengetahuan umum pada pengguna Tiktok mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Media sosial adalah salah satu media instan yang saat ini memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selai berfungsi sebagai alat berkomunikasi, media massa juga menjadi sarana untuk penggunaannya dalam menggali berbagai informasi. Media sosial memiliki peran dan dampak bagi kehidupan masyarakat yang harus di desain sedemikian rupa agar media sosial tetap berada pada fungsi dan tujuannya sendiri dan bermanfaat dalam kehidupan individu. Seperti yang dikemukakan oleh Phillip Kotler dan Kevin Keller media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya (Kotler, Philip,

2012) . Sedangkan menurut Henderi, pengertian media sosial adalah situs jaringan berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil public maupun semi public dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung dan melihat serta menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem (Henderi, Yusuf M, 2007).

Aplikasi Tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik yang dirilis pada tahun 2016. Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuatan video dengan di dukung dengan musik yang sangat digemari oleh khalayak ramai mulai dari remaja dan orang dewasa. Saat ini aplikasi Tik Tok bukan hanya dapat menyebarkan video berdurasi pendek, melainkan juga berdurasi panjang yang biasanya berisi konten-konten yang menarik bagi para penggunanya, serta orang yang mempublikasikan video juga merasa senang karena videonya dinikmati banyak orang. Tik Tok tidak hanya bisa diakses oleh masyarakat di Tiongkok maupun Indonesia, tetapi saat ini sudah digunakan di seluruh dunia, sehingga kita dapat melihat warga negara asing yang membagikan konten videonya di dalam media sosial tik tok terutama usia SMA dan mahasiswa (Kustiawan, 2022). Selain itu juga aplikasi ini memberi efek spesial yang unik dan menarik yang bisa dinikmati oleh pengguna dengan cara yang mudah dan sederhana. Dalam aplikasi Tiktok ada begitu banyak edukasi yang dipelajari oleh masyarakat umum terutama para pelajar dan mahasiswa. Mulai dari pembelajaran mengenai pengetahuan umum hingga materi perkuliahan . pemanfaatan media sosial Tiktok ini sudah banyak dirasakan oleh penggunanya di semua kalangan termasuk mahasiswa Ilmu Komunikasi dimana dengan berbagai macam video edukasi yang telah di salurkan. Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi informan pengguna media sosial Tiktok. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai sarana edukasi pada mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Fokus penelitian ini berdasarkan problematis terminologi dimana terpusat pada ciri isi pesan dalam suatu video di tik tok sebagai media hiburan dan edukasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa maka dapat diuraikan penjelasan mengenai fungsi tik tok sebagai sarana media edukasi diantaranya (Megawati Tamba Tua Manalu, Rejeki Sitanggang, Rafika Dear Saragih & Simangunsong, 2016) :

1. Tik tok menawarkan cara yang menarik dan inovatif untuk menyampaikan informasi. Dengan format video pendek yang seringkali diiringi oleh musik, teks yang menarik, dan efek visual yang kreatif, pengguna dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menghibur.



Dari paparan contoh gambar diatas tergambaran banyaknya konten yang menarik dan informasi dikemas dengan berbagai video pendek sebagai informasi bagi mahasiswa, sehingga bila mahasiswa membutuhkan banyak informasi maka dengan mudah mencari informasi melalui aplikasi tik tok terlebih lagi informasi disampaikan dengan video yang menarik dan singkat. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa mahasiswa bahwa apabila ada informasi yang ingin diperoleh dengan mudah dicari melalui aplikasi tik tok ini selain menghibur juga menambah wawasan mereka.

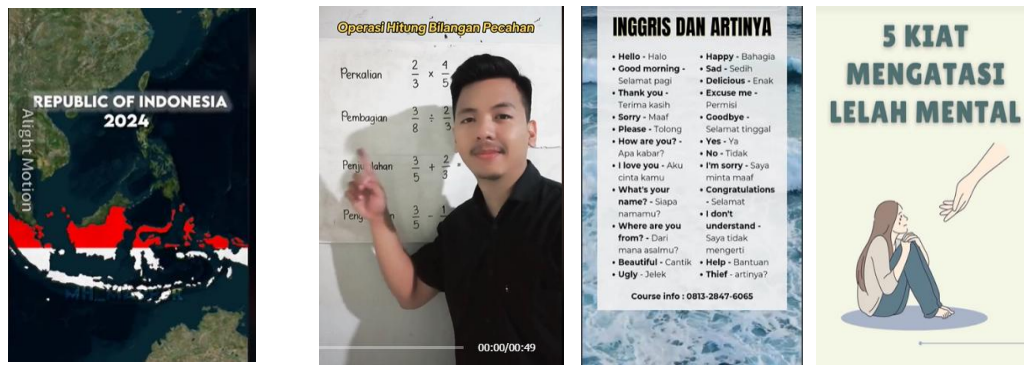
2. Tik tok memiliki beragam topik mencakup berbagai bidang pengetahuan. Mulai dari ilmu pengetahuan, sejarah, matematika, bahasa, keterampilan hidup, hingga Kesehatan

mental dan fisik, pengguna dapat menemukan konten edukasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar mereka.



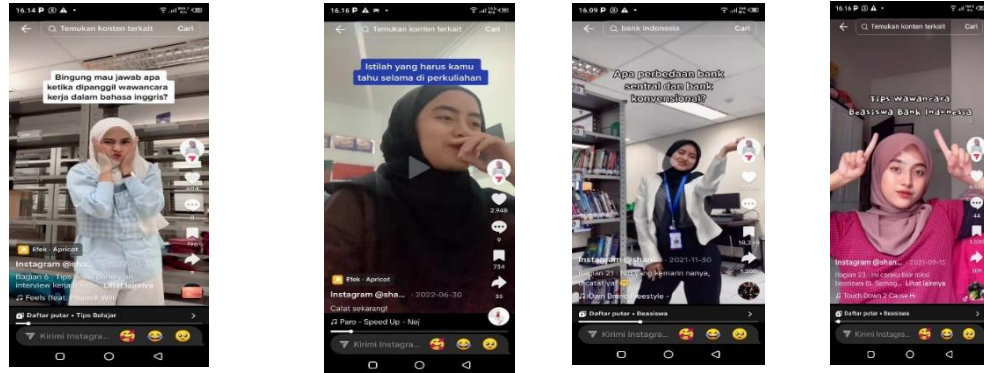
Dari gambar diatas merupakan contoh bahwa berbagai macam informasi terkait bidang ilmu yang berbeda-beda tentunya ini memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan sesuai dengan ilmu yang mereka geluti. Hal ini sesuai dengan pengakuan dari seluruh informan bahwa rata-rata mahasiswa mencari informasi atau penjelasan materi perkuliahan umumnya lebih cenderung dengan menggunakan aplikasi tik tok. Bahkan trik dan tips ujian untuk persiapan sidang skripsi mahasiswa banyak mendapatkan informasi dari video di tik tok bagaimana cara menjawab dan trik serta tips agar tidak grogi saat menghadapi sidang skripsinya nanti.

3. Sangat mudah diakses melalui ponsel pintar, sehingga memungkinkan pengguna untuk belajar dimana pun dan kapan pun mereka mau. Ini membuatnya sangat cocok untuk belajar di luar jam sekolah atau kuliah, saat dalam perjalanan, atau bahkan saat istirahat.



Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa mengakses tik tok sangat mudah hanya melalui ponsel atau gadget, hal ini memudahkan mahasiswa mengaksesnya dimana pun berada. Tidak heran seluruh mahasiswa saat ini memiliki akun tik tok karena kemudahannya dalam mengakses, baik dalam kelas atau pun luar kelas. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa mereka sepakat bahwa penggunaan tik tok sangat mudah dan gampang untuk diakses hanya melalui handphone masing-masing hanya dengan adanya internet mereka sudah dapat mengaksesnya. Dalam perjalanan pun cenderung membuka aplikasi tik tok seperti yang tergambarkan diatas adanya perjalanan dalam kereta api tidak menghambat orang-orang dalam mengakses tik tok.

4. Tik tok memungkinkan pengguna untuk menjadi creator konten mereka sendiri. Ini memberikan kesempatan bagi individu untuk berbagi pengetahuan mereka sendiri atau memperluas pemahaman mereka tentang suatu topik dengan cara yang unik.



Pada gambar diatas adalah salah satu konten kreator yang merupakan alumni mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau dimana konten-kontennya berisikan berbagai macam informasi yang sangat berguna bagi mahasiswa seperti dunia perkuliahan, cara mendapatkan beasiswa, tips-tips wawancara beasiswa, dan lain-lainnya. Tentunya ini memudahkan bagi kalangan mahasiswa tidak hanya dirasakan oleh adik tingkatnya tetapi seluruh mahasiswa yang ada melihat video nya. Keuntungan bagi akun tik tok yang aktif sebagai konten kreator selain sebagai hiburan tetapi juga memberikan manfaat untuk orang banyak.

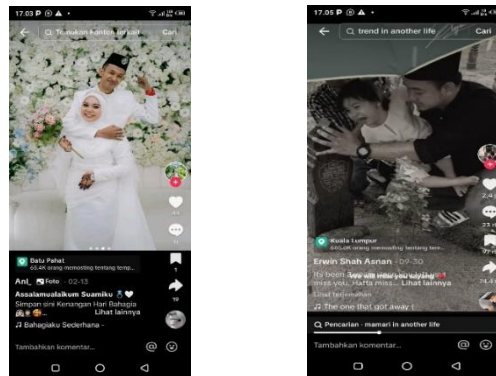
Bila ditelusuri dalam manfaat tik tok tidak hanya sisi positif saja akan tetapi terdapat sisi lain yang secara tidak sadar juga dirasakan oleh pengguna tik tok tersebut. Selain edukasi tentu juga peran penting dalam semua jenis media sosial sebagai hiburan. Meski arti penting hiburan media telah diakui dalam disiplin ilmu komunikasi, definisi hiburan media masih problematis. Banyak ragam genre, bentuk, dan isi pesan yang dapat diklasifikasikan sebagai “menghibur”, baik dari perspektif komunikasi (misalnya, pengarang novel, stasiun televisi yang menayangkan komedi) maupun dari perspektif audiens. Bosshart dan Macconi (1998) mendata enam ciri pesan media hiburan. Hiburan adalah (Charles R. Berger, Michael E. Rolof, 2016):

1. Relaksasi psikologis yang menyenangkan, menyegarkan, ringan, mengalihkan perhatian.

Ketika pengguna tik tok melihat berbagai macam video ada efek yang akan dirasakan baik itu secara sadar maupun tidak sadar seperti merasakan senang, terhibur, mengalihkan perhatian, Hal ini ada sensasi rasa lega yang dirasakan karena teralihkan perhatian atas aktifitas padat sehari-hari. Begitu pula dengan mahasiswa dengan berbagai macam tugas serta kesibukan dunia kampus merasa sedikit lega setelah melihat video dari tik tok tersebut. Seperti yang telah diungkapkan oleh beberapa narasumber bahwa dengan melihat video tik tok setidaknya mengurangi rasa stress karena tugas-tugas yang ada. Ada perasaan sedikit lega setelah melihat video tik tok, fungsi hiburan ini lah yang membantu mahasiswa mengurangi rasa lelah kuliahnya. Sensasi relaksasi psikologis adalah ciri khas utama dimana fungsi media sosial sebagai hiburan. Namun terdapat pula problematis cerminan dari relaksasi psikologis yang dirasakan oleh mahasiswa ketika melihat video yang mengundang rasa empati sehingga menimbulkan rasa sedih dan terganggu suasana perasaan menjadi lebih sensitif. Seperti yang disampaikan oleh salah satu narasumber bahwa terkadang saat melihat video yang sedih membuatnya tidak enak hati menjadi sedih bahkan mengganggu mood seharian.

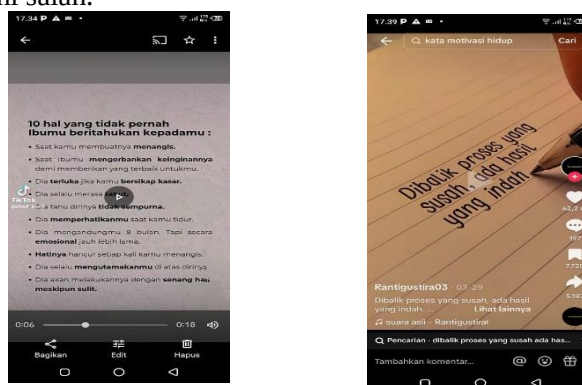
Hal ini membuktikan adanya problematis pada pengguna tik tok bahwa tidak hanya terhibur tetapi juga mengakibatkan rasa sedih. Cerminan relaksasi psikologis ini tidak dapat dipungkiri bahwa nyata adanya perubahan suasana hati. Pada contoh dibawah ini terdapat 2 gambar yang mana ada moment bahagia dan sedih, dimana video tersebut dishare oleh orang lain atas moment bahagianya saat menikah namun bertolak belakang dengan video yang satu lagi dimana di tik tok ada trend video ditinggal oleh orang yang dicintai dengan tema lagu “The One That Got away” dimana transisi video menunjukkan kebersamaan dengan orang yang dicintai namun diakhir video diperlihatkan kuburan

orang yang dicintai tersebut. Dengan video-video tersebut tentunya menimbulkan perasaan yang berbeda baik gambar pertama maupun kedua.



2. Perubahan dan pengalihan menawarkan selingan dan keanekaragaman.

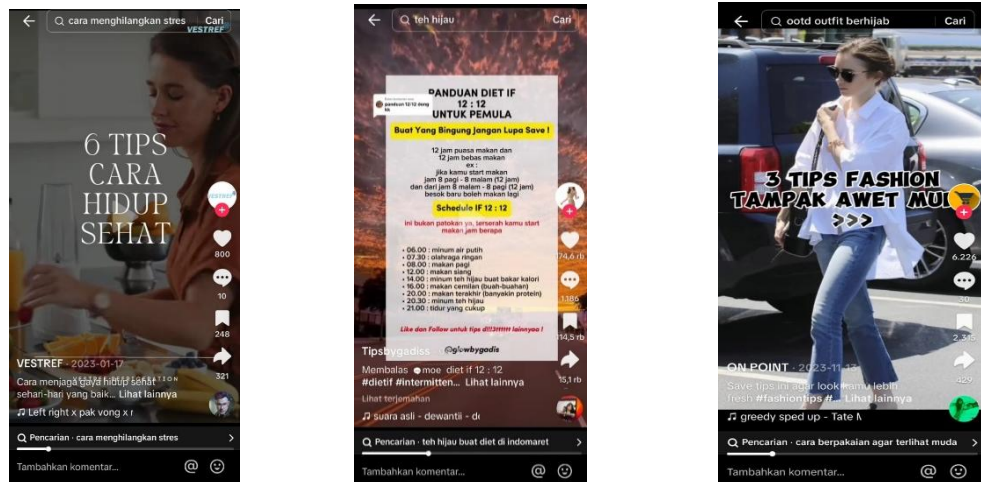
Fungsi hiburan yang kedua berdampak pada adanya perubahan serta pengalihan perilaku yang beragam. Tujuan awalnya hanya sebagai video selingan yang bermacam-macam video sebagai hiburan semata. Problematis yang dirasakan oleh fungsi ini tanpa disadari adanya perubahan sikap serta perilaku seseorang setelah melihat video tik tok tersebut. Dampak perubahan tersebut telah dirasakan oleh beberapa narasumber yang menyampaikan bahwa setelah melihat video di tik tok terjadi adanya perubahan pada sikap dan perilakunya saat tersentuh dengan video dimana adanya nasehat dan kata-kata motivasi yang dianggap mungkin hanya berupa kata-kata saja tetapi mampu membuat orang lain tersadar bahwa ternyata apa yang dialaminya sesuai dengan konten tersebut. Terkadang sisi problematis seseorang yang dirasakannya dibagikan dalam bentuk konten video seperti pengalaman sedih, pahit atau kurang menyenangkan mampu menyadarkan orang lain sehingga mengubah persepsi serta perilaku seseorang yang melihat konten tersebut. Hal ini ada dirasakan oleh beberapa narasumber, mereka mengakui ada merubah pola sikap atau perilakunya karena berdasarkan suatu video yang mereka tonton di tik tok. Seperti kedua gambar dibawah ini, merupakan kata-kata nasehat dan bijak yang mampu membuat orang yang melihatnya berpikir dan terkadang mengubah perilakunya bila dirasakan perlunya perubahan sikap setelah menyadari apa yang dilakukan selama ini salah.



3. Stimulasi dinamis, menarik, menggairahkan, menarik hati.

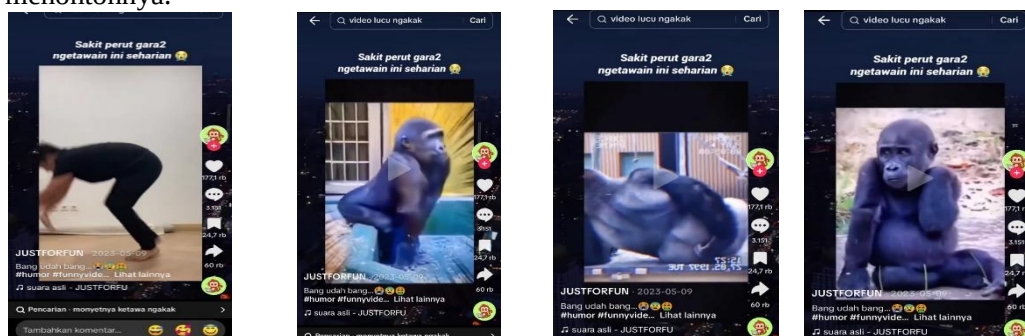
Pada fungsi hiburan ini menimbulkan rasa tertarik dan menggairahkan bagi pengguna tik tok yang melihat video tersebut. Dalam beberapa problematis yang ditemui adanya rasa gairah yang muncul setelah melihat video yang ada di tik tok seperti contohnya pola hidup sehat, gaya hidup, fashion dan lain-lainnya. Berdasarkan pengakuan dari salah satu narasumber mengakui bahwa setelah menonton video yang ada di tik tok tentang pola makan yang baik untuk diet menjadi pemicunya untuk menguruskan tubuhnya. Membuat rasa gairah ingin memiliki tubuh ramping menjadi

motivasi dalam menurunkan berat badan dan program diet. Melalui tik tok membantunya untuk dapat mengikuti saran serta arahan dari pakar gizi dan Kesehatan agar bisa menjalani program dietnya. Tentu saja hal ini membantunya dalam program diet yang dijalannya. Tips-tips yang ada di tik tok dalam kehidupan sangat bermanfaat seperti tentang pola hidup sehat, dunia fashion untuk anak-anak muda atau remaja, parenting dan lainnya. Sehingga di era sekarang tidak rumitkan bagi orang banyak dalam mengakses informasi, dengan mudah kini didapatkan hanya melalui aplikasi tik tok.



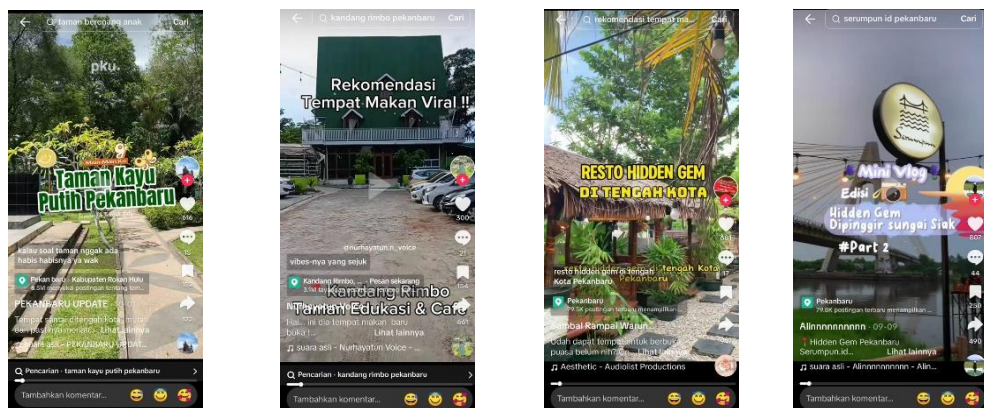
4.Kesenangan, gembira, jenaka, lucu

Pada umumnya tik tok memang digunakan sebagai media hiburan banyak orang, sehingga tidak heran sangat banyak penggunaanya. Tik tok merupakan salah satu media alternatif digunakan oleh orang-orang sebagai penghibur disela-sela kesibukan rutinitas sehari-hari. Maka dari itu, tidak heran banyaknya video yang menghibur dengan cerita yang lucu dan jenaka sehingga merasa terhibur bagi yang menontonnya. Dalam salah satu wawancara dengan narasumber mengatakan bahwa dengan melihat video yang ada di tik tok mejadikannya terhibur sehingga melupakan sejenak rutinitasnya yang padat dan menoton. Begitu pula dengan narasumber yang lain juga mengataan dengan adanya tik tok ia tidak merasa kesehariannya jenuh karena selain informasi tetapi juga hiburan yang menarik dan mengasikkan. Hal ini memang sesuai dengan kegunaan media sebagai sarana hiburan termasuk dengan aplikasi tik tok. Menurut (Hidayatul Rachmad, 2020) hiburan media dibuat menjadi fleksibel di era millennial dengan sentuhan komunikasi kreatif yaitu video dan foto. Banyak manusia di era millennial untuk berswa foto dengan tujuan kesenangan, relaksasi psikologis, dengan didukung suasana yang gembira dan juga menyenangkan. Pada contoh dibawah ini konten yang lucu atau jenaka terlihat dengan cuplikan video dimana ada yang membuat konten menari kemudian di edit dengan adegan lucu aksi orang utan yang memiliki kemiripan gerakannya. Tentu saja hal ini menjadi menarik perhatian penonton dengan tingkah konten creator tersebut sangat lucu dan menghibur siapa pun yang menontonnya.



5. Suasana : indah, bagus, menyenangkan, nyaman

Tik tok juga berfungsi sebagai penambah wawasan penonton dalam menikmati suasana seperti keindahan alam semesta, yang mendedahkan serta menyejukkan mata. Salah satu narasumber mengatakan bahwa ia menyukai dunia traveling sehingga dengan adanya konten tentang tempat-tempat wisata atau menarik lainnya ia dapatkan dari informasi konten tersebut. Sangat membantu bagi pecinta alam dengan adanya konten kreator yang membagikan informasi terupdate mengenai tempat wisata sejenis agro wisata, ekowisata, hidden gem (tempat tersembunyi) yang belum banyak diketahui oleh orang banyak. Sehingga menjadi referensi bagi orang lain untuk bisa berkunjung menghilangkan kepenatan dalam bekerja. Begitu pula yang menyukai dunia kuliner dengan adanya tik tok menjadi referensi bagi pecinta kuliner untuk dapat menikmati hidangan yang belum pernah ia rasakan. Sesuai dengan pendapat salah satu narasumber yang menyatakan selalu mengikuti informasi kuliner yang lagi viral yang ada di kawasan tempat tinggalnya sehingga ia bisa selalu mengikuti trend kuliner yang lagi viral saat ini. Pada contoh dibawah ini ada konten tentang tempat wisata serta kuliner yang lagi trend dan suka dikunjungi orang-orang. Umumnya penonton suka mencari tempat makan dan traveling selain menjadi referensi bagi mereka juga merupakan kesenangan tersendiri ketika melihat tempat wisata dan berbagai aneka kuliner.



6. Gembira, senang dan ceria

Fungsi dari tik tok yang selalu diyakini dan alasan yang lebih umum adalah adanya rasa gembira, senang dan ceria ketika menonton video-video yang ada dalam tik tok sekalipun konten dalam video tersebut tidak selamanya menceritakan kegembiraan atau kesenangan. Akan tetapi, pada pembahasan ini lebih menitikberatkan pada unsur psikologis penonton yang merasa gembira, senang dan ceria terlebih lagi ketika mengalami keadaan yang membuat suasana hati menjadi sedih atau adanya masalah yang dihadapi. Melalui tik tok penonton bisa memulihkan perasaan yang kurang baik menjadi jauh lebih ringan beban hatinya. Sehingga secara tidak langsung bukan hanya mengubah suasana hati tetapi juga ada mempengaruhi ketergantungan dengan menonton tik tok sehari-hari. Berdasarkan dari pengakuan beberapa narasumber bisa disimpulkan bahwa hampir semua narasumber mengakui mereka ketergantungan dengan tik tok karena menganggap dengan adanya tik tok membuat mereka gembira, senang dan ceria menghadapi kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, menjadi kebiasaan untuk anak-anak generasi saat ini khususnya mahasiswa yang merasa dunia hiburan mereka yang mampu membuatnya merasa gembira, senang dan ceria melalui media sosial. Namun, untuk penggunaan terbanyak adalah dengan tik tok. Ciri khas dari tik tok adalah dengan menampilkan konten-konten berupa video tentu saja melalui sentuhan audio visual jauh lebih memberikan efek kepada penonton dari pada media lainnya. Sehingga wajar saja tik tok memiliki tempat khusus dihati penonton sebagai alternatif media sosial yang lazim digunakan.



D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa persepsi manusia terhadap teknologi baru seperti media sosial Tiktok pada pengguna Tiktok mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau menunjukkan bahwa tiktok adalah aplikasi yang bermanfaat dan menguntungkan bagi para pengguna yang menikmatinya, dengan memiliki banyak jenis konten video yang bisa di akses oleh penggunanya. Seperti konten edukasi pengetahuan umum yang sangat bermanfaat dalam menambah wawasan serta menjadi konten video yang dapat dipraktikkan dalam keseharian pengguna. Meskipun ada beberapa dampak negatif seperti konten video dewasa dan juga penyebaran berita hoaks, perasaan pengguna terhadap konten video Tiktok khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau menunjukkan bahwa dengan adanya Tiktok membuat pengguna merasakan perbedaan yang terjadi dalam keseharian karena media sosial ini sangat cocok dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan karena banyaknya jenis konten yang diunggah dan ditonton pengguna sampai akhirnya para pengguna bisa termotivasi atau terinspirasi setelah menonton video konten tersebut. Emosi yang dimunculkan para pengguna tersebut bermacam macam, baik positif maupun negatif. Mereka bisa merasa lebih tenang dan senang ketika melihat konten hiburan seperti video lucu atau salah satunya seperti stand up comedy. Ada juga konten video tentang kata-kata motivasi, perniagaan, masak-masak, dan banyak lagi yang bersifat menghibur. Para pengguna merasa emosinya dapat berubah sesuai konten yang mereka tonton. Selain emosi positif, pengguna juga terkadang memunculkan emosi sedih, marah bahkan kadang sampai menangis jika melihat konten seperti adanya kasus pembunuhan atau kata-kata sedih yang di buat oleh para konten creator.

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan di atas, peneliti memiliki sedikit saran untuk pengguna media sosial Tiktok agar mampu memberikan banyak unggahan konten yang bermanfaat bagi dirinya sebagai mahasiswa dan pengguna lainnya. Seperti menjadikan media sosial Tiktok agar lebih bermanfaat dan memberi dampak baik kepada mahasiswa lainnya dengan cara menyuguhkan informasi yang dapat meningkatkan prestasi belajar dan dapat mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dan pastinya dengan konten yang menyenangkan dan tidak monoton. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai pemanfaatan media sosial Tiktok pada pengguna dan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Charles R. Berger, Michael E. Rolof, D. R. R.-E. (2016). *Handbook Ilmu Komunikasi*. Nusa Media.
- Dr. Rulli Nasrullah, M. S. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi* (S. N. Nunik (ed.); Cetakan Ke). PT. Remaja Rosdakarya.
https://www.mendeley.com/catalogue/2183a12b-b3f0-3f0a-aa1c-8cde8987e1ff/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B6de837f9-682c-4b18-b0c6-5ab2a350ea7f%7D

- Henderi, Yusuf M, G. Y. (2007). *Pengertian Media Sosial*. Kencana.
- Hidayatul Rachmad, T. (2020). Komunikasi Konsep Bekerja di Era Millenial: Analisis Kritis Perubahan Konsep Lapangan Pekerjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(2), 31–43. <https://doi.org/10.33366/jkn.v2i2.51>
- Hariyadi, Hariyadi, Ritonga Mahyudin, and Sri Irfadila Mimi. "PEMANFAATAN MEDIA TIPADA SDN 26 PULAKEK KAB. SOLOK SELATAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU DAN INOVASI PEMBELAJARAN (Cek Similarity)." (2020).
- Junaedi, F. (2020). *Etika Komunikasi Di Era Siber Teori dan Praktik* (Cetakan ke). PT. Rajagrafindo Persada. https://www.mendeley.com/catalogue/07164e56-0bb5-327a-8118-c5727125105c/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&user
- Kotler, Philip, K. L. K. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). Prentice Hall. https://books.google.co.id/books/about/Marketing_Management.html?id=OYjntgAACA-AJ&redir_esc=y
- Kustiawan, W. (2022). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2108–2115.
- Kyrie Eleison Wuwungam, Meity Dina Himpong, L. J. H., & Lotulung. (2022). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SARANA EDUKASI BAGI MAHASISWA. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.24912/kn.v7i1.16034>
- Moch Abdi, S. E., and M. M. Hariyadi. "Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat." *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah* 11.77 (2017).
- Megawati Tamba Tua Manalu, Rejeki Sitanggang, Rafika Dear Saragih, N. D. Y., & Simangunsong, R. L. (2016). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SARANA EDUKASI DAN BISNIS BAGI MAHASISWA IAKN*. 2, 1–23.
- Nyoto. (2015). *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Universitas Negeri Riau. https://lib.umri.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9057
- Rasdin, R., Mulyati, Y., & Kurniawan, K. (2021). Fenomena Tik Tok sebagai Media Komunikasi Edukasi. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 3, 227–235. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1681>